



MENANGKAP MOMENTUM OTONOMI DAERAH

MENEPIS EGO KEDAERAHAN MEMACU KEMANDIRIAN EKONOMI RAKYAT

Repository University of Riau

<https://repository.unri.ac.id>

Hak Cipta milik Universitas Riau



Sedari awal, proses desentralisasi memang memiliki dua kutub yang saling tarik-menarik. Salah satu sisinya adalah pemerintah pusat yang menampilkan wajah tak ikhlas, gamang dan takut kehilangan kekuasaan. Pemerintah pusat selalu ingin memegang *remote control* bagi apapun yang akan dan harus dilakukan daerah. Di sisi lainnya, pemerintah dan masyarakat daerah dengan segunung harapan menunggu kepastian proses itu, yang sayangnya terkadang sering terkonaminasi oleh eforia dan ego kedaerahannya.

Tarik-menarik kedua kutub ini selalu melahirkan kebijakan yang tidak optimal pada penyelenggaraan negara dalam menerapkan otonomi daerah. Sehingga, esensi tujuan dari otonomi daerah itu sendiri, terutama untuk mensejahterakan masyarakat arus bawah, menjadi terabaikan.

Buku **Menangkap Momentum Otonomi Daerah; Menepis Ego Kedaerahan Memacu Kemandirian Ekonomi Rakyat** ini merupakan refleksi pemikiran dari kegelisahan **Edyanus Herman Halim** melihat pertentangan dua sisi tadi yang memang susah untuk dipadukan. Dengan ungkapan-ungkapan sederhana, lugas dan tajam, ia jelajahi persoalan-persoalan yang dapat menghambat implementasi otonomi daerah di Indonesia.

Penerbit
Unri Press



Menangkap Momentum Otonomi Daerah Edyanus Herman Halim

Edyanus Herman Halim

Menangkap Momentum Otonomi Daerah

Menepis
Ego Kedaerahan
Memacu
Kemandirian
Ekonomi
Rakyat

Pengantar : drh. H Chaidir, MM





Edyanus Herman Halim

Menangkap Momentum Otonomi Daerah

**MENEPIS EGO KEDAERAHAN MEMACU
KEMANDIRIAN EKONOMI RAKYAT**

Pengantar drh. H Chaidir, MM

**Penerbit Unri Press
Pekanbaru 2002**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



Judul : *Menangkap Momentum Otonomi Daerah*
 Penulis : Edyanus Herman Halim
 Penyunting : Zulkarnain

Sampul: M. Hasbi
 Perwajahan: Unri Press
 Diterbitkan pertama kali oleh Unri Press

Alamat Penerbit:
 Unri Press Jl. Pattimura 9 Pekanbaru 28132 Riau
 Telp./Fax. (0761) 22961
 e-mail: unripress@hotmail.com

Hak Cipta dilindungi Undang-undang
 Dilarang mengutip atau memperbanyak
 sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

Isi di luar tanggung jawab percetakan

Cetakan pertama: Maret 2002

Perpustakaan Nasional RI : Data Katalog dalam Terbitan (KDT)

Halim, Edyanus Herman

Menangkap momentum otonomi daerah : menepis ego
 kedaerahan memacu kemandirian ekonomi
 rakyat / Edyanus Herman Halim ; pengantar,
 Chaidir. -- Pekanbaru : UNRI Press, 2002.
 158 hlm. ; 20 cm.

Bibliografi : hlm.
 ISBN 979-8692-81-0

1. Ekonomi Pemerintah daerah. 2 I. Judul.

352.14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



*Buku ini didedikasikan untuk Ayabanda Ermansyah
& Ibunda Halimah*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.